

Pungutan Ekspor Sawit Dihapus, Harga TBS Mulai Naik

Morning Brief

ANALYTICS DEPARTMENT

19 Juli 2022

Permintaan dan Penyaluran Kredit Baru Tumbuh Positif di Juni



Macro Updates

Permintaan dan Penyaluran Kredit Baru Tumbuh Positif di Juni

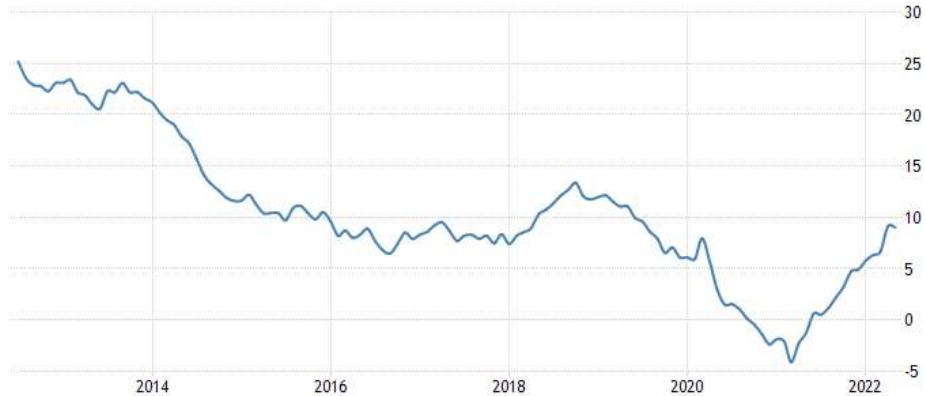
Hasil Survei Permintaan dan Penawaran Pembiayaan Perbankan menunjukkan bahwa permintaan pembiayaan baru korporasi pada Juni 2022 terindikasi tumbuh meningkat. Hal ini tercermin dari Saldo Bersih Tertimbang (SBT) sebesar 16,4%, lebih tinggi dari SBT Mei 2022 sebesar 12,1%. Penyaluran kredit baru oleh perbankan pada Juni 2022 juga terindikasi tumbuh meningkat, tercermin dari SBT penyaluran kredit baru sebesar 86,7%, lebih tinggi dari bulan sebelumnya sebesar SBT 43,0%. (emitennews)

Pungutan Ekspor Sawit Dihapus, Harga TBS Mulai Naik

Harga tandan buah segar (TBS) sawit mulai bergerak naik setelah Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani menghapus tarif pungutan ekspor. Dengan kebijakan tersebut, maka tarif pungutan ekspor yang semula US\$200 kini menjadi Rp0. Pada 16 Juli 2022 harga TBS kembali naik perlahan menjadi Rp1.084 per kg. Apabila dibandingkan dengan harga di 14 Juli 2022, harga TBS kala itu hanya Rp916 per kg. Artinya, dalam dua hari harga sudah bergerak naik Rp168 per kg. (bisnis)

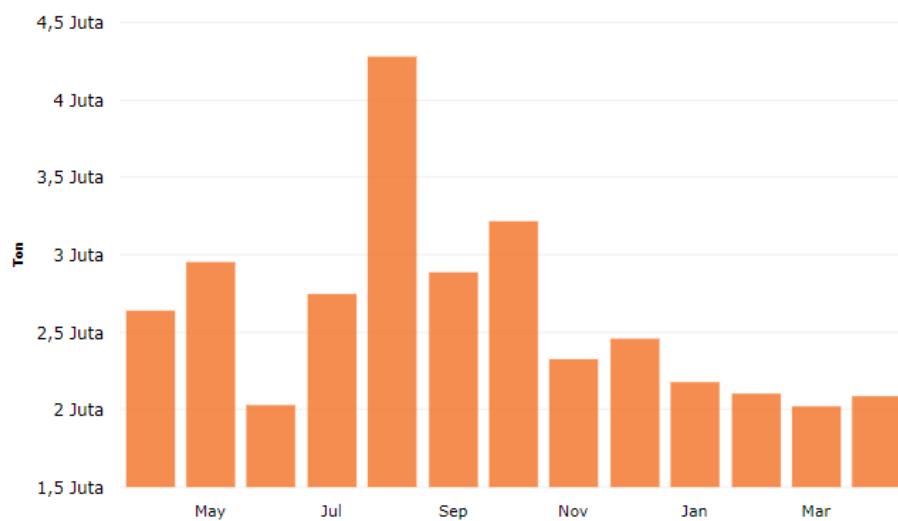


Charts



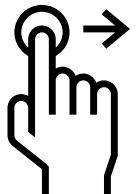
Nilai pinjaman di Indonesia meningkat 9 persen pada Mei 2022 dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya.

source: *Pertumbuhan Kredit Indonesia (BI, tradingeconomics)*



source: *Ekspor Minyak Sawit Indonesia April 2021 - April 2022 (GAPKI, katadata)*

Ekspor produk minyak sawit Indonesia pada April 2022 sebesar 2,01 juta ton. Jumlah itu lebih rendah dari ekspor April 2021 yang mencapai 2,63 juta ton.



Commodity Sentiment

Crude Oil Brent (USD/Bbl) 105.64 -0.63 (-0.59%)



source: *tradingeconomics*

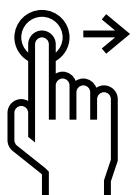
Harga Minyak mentah Brent melonjak lebih dari +5% ke atas level \$106 per barrel.

Palm Oil (MYR/T) 4066.00 +121.00 (+3.07%)



source: *tradingeconomics*

Harga CPO menguat tajam lebih dari +9% dan harga bergerak ke atas level MYR 3.940 per ton. Indonesia, produsen terbesar dunia menghapus pajak atas eksport minyak nabati hingga 31 Agustus.





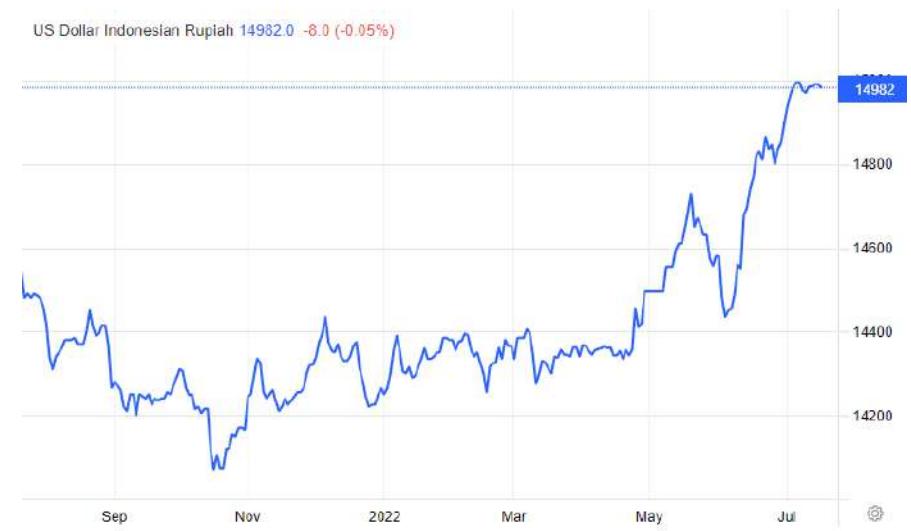
US VIX 25,30 (+4,42%)



IDN 10Y Gov Bonds 7,380% (+0,20%)

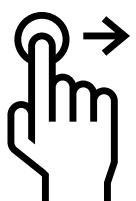


US 10Y Gov Bonds 2,960% (+1,02%)



USD/IDR Rp 14.982 (-0,05%)

source: *tradingeconomics*

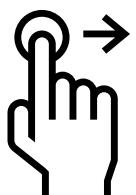


Market View



"IHSG Berpotensi Bergerak Mixed Cenderung Menguat"

IHSG (18/7) ditutup menguat tipis sebesar +0,11% atau naik ke level 6.659,25 dengan volume transaksi mencapai 0,83x rerata 20 hari terakhir. Maka IHSG masih berhasil mempertahankan support di level 6.600 dan cenderung bergerak landai. Meski demikian, IHSG masih belum juga berhasil menguat ke atas resistance jangka pendek di MA10 atau di level 6.682. Indikator MACD menunjukkan tren yang cenderung landai, maka kami menilai IHSG akan kembali bergerak mixed cenderung menguat. Rentang pergerakan diperkirakan berada di level 6.600 sampai 6.730.



Daily Technical Calls



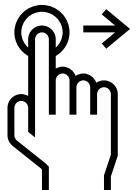
LSIP (BUY ON BREAK) SUPPORT: 1.145 (-3,38%); RESISTANCE: 1.250 (+5,49%)

LSIP berhasil menguat ke atas level 1.160 atau MA20 dengan terjadi kenaikan volume transaksi mencapai 1,41x rerata 20 hari terakhir. Saat ini, LSIP kembali uji resistance di level 1.200 dengan indikator menunjukkan penguatan tren. Maka jika harga breakout membuka peluang menuju 1.250.



UNVR (BUY ON BREAK) SUPPORT: 4.840 (-2,81%); RESISTANCE: 5.400 (+5,88%)

UNVR setelah beberapa hari sideways, harga berhasil menguat ke atas level 4.890 atau level MA20. Saat ini UNVR uji kembali resistance di level 5.100 dengan indikator MACD cenderung landai. Maka dapat antisipasi jika harga breakout, dapat membuka peluang menuju level 5.400.



Company Update

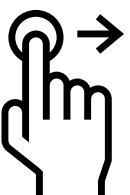
ARNA Cetak Laba Rp305 Miliar Pada Semester I 2022

PT Arwana Citramulia Tbk (IDX: ARNA) membukukan laba bersih sebesar Rp305,79 miliar pada semester 1 2022, atau naik 38,63 persen dibandingkan periode sama tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp220,91 miliar. Hasil itu melambungkan laba per saham yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk ke level Rp41,65, sedangkan di akhir Juni 2021 berada di level Rp30,09. (pasardana)

Valuasi ARNA:

PER=15,20x; PER Industry= 7,24x,

PBV= 4,62x; PBV Industry= 1,31x



DISCLAIMER: Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah disusun dari sumber - sumber yang menurut kami dapat diandalkan. PT Universal Broker Indonesia sekuritas dan/atau perusahaan afiliasinya dan/atau masing-masing karyawan dan/atau agen penjual tidak menjamin keakurasi dan kelengkapan informasi. Kami tidak bertanggung jawab atas hasil dari transaksi yang dilakukan dengan berdasarkan atas informasi yang ada pada laporan ini. Semua pendapat, prediksi, perkiraan, dan proyeksi yang ada pada laporan ini adalah merupakan pendapat terbaik yang kami buat, berdasarkan informasi yang kami miliki, pada tanggal laporan ini dibuat, dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu dan tidak mengikat.

DISCLAIMER: The information contained in this report has been compiled from sources that we believe are reliable. PT Universal Broker Indonesia securities and / or affiliated companies and / or individual employees and / or sales agents do not guarantee the accuracy and completeness of the information. We are not responsible for the results of transactions carried out based on the information contained in this report. All opinions, predictions, estimates and projections contained in this report are the best opinions that we have made, based on the information we have, as of the date of this report, may change at any time without prior notice and is not binding.